



Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SDN Kedensari 1

Ana Dwi Maslakhati Ummah, Mohammad Setyo Wardono*, Muh. Aris Izzudin, Hikmah Luqiyah Kartikasari, Nur Asitah

Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo, Indonesia

Email: anadwimu@gmail.com, msetyowardono.psd@unusida.ac.id*,

izzudinrz84@gmail.com, luqi.pgisd@unusida.ac.id, nurasitah@unusida.ac.id

Keywords:

Numbered Heads Together (NHT); Wordwall; learning outcomes; Indonesian Language.

ABSTRACT

This study was conducted because the Indonesian language learning outcomes of third-grade students at SDN Kedensari 1, particularly in narrative text material, still needed improvement. To address this issue, an instructional model that encourages student participation and an engaging learning medium were required to make the learning process more effective. This study aimed to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning model assisted by Wordwall media on the Indonesian language learning outcomes of third-grade students at SDN Kedensari 1. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 12 third-grade students at SDN Kedensari 1. The data were collected through tests administered before the learning process (pretest) and after the learning process (posttest). The data were analyzed using validity testing, reliability testing, the Shapiro-Wilk normality test, and the Paired Sample t-Test with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results showed an increase in the students' average score from 50,67 in the pretest to 89,42 in the posttest. The normality test results indicated that the data were normally distributed, with significance values of 0.386 for the pretest and 0.548 for the posttest. Furthermore, the hypothesis test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000, which was lower than 0.05, indicating that H_1 was accepted. Based on these findings, it can be concluded that the Numbered Heads Together (NHT) learning model assisted by Wordwall media had a significant effect on the Indonesian language learning outcomes of third-grade students at SDN Kedensari 1. The implementation of this learning model and media created a more active, interactive, and enjoyable learning environment, helping students understand the material better and improve their learning outcomes.

Kata Kunci:

Numbered Heads Together (NHT); Wordwall; hasil belajar; Bahasa Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1 pada materi teks narasi masih perlu ditingkatkan. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa serta media pembelajaran yang menarik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

Pre-Experimental Design dan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 12 siswa kelas III SDN Kedensari 1. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan sebelum pembelajaran (pretest) dan setelah pembelajaran (posttest). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji hipotesis Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,67 pada pretest menjadi 89,42 pada posttest. Hasil uji normalitas juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,386 dan posttest sebesar 0,548. Selain itu, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1. Penerapan model dan media pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset strategis bagi suatu negara karena berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi utama bagi keberhasilan peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya, sehingga proses pendidikan perlu dirancang secara terencana, bermakna, dan berkualitas (Yulianti & Imtiyaz, 2025). Pendidikan seharusnya tidak dipahami sebagai proses pemaksaan kehendak guru kepada siswa, melainkan sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal (Salamah dkk., 2024). Proses pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan ditandai oleh perubahan yang berkelanjutan melalui mekanisme yang melibatkan berbagai aspek, dengan sekolah sebagai wadah utama berlangsungnya kegiatan pembelajaran (Nurisma, 2022).

Pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan awal peserta didik, khususnya dalam keterampilan berbahasa (Hamzah dkk., 2025). Namun demikian, berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang telah dilakukan belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal, terutama berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Rohmanurmeta, 2020). Salah satu faktor penyebabnya adalah praktik pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru, sehingga siswa memiliki keterbatasan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Sariawan dkk., 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang dengan baik dan menarik agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah serta mencapai hasil belajar yang baik (Dahlia dkk., 2023). Hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Cahyaningsih dkk., 2025). Hal ini disebabkan Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir secara logis,

sistematis, serta kritis. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik telah membantu manusia memasuki era modern dengan berbagai kemajuan yang sebelumnya belum pernah dirasakan (Lidara, 2022).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca pemahaman teks cerita tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar (Pratama, 2021; Zahroh & Sutriyani, 2025). Siswa dituntut mempunyai minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi membaca, demikian pula kesiapan guru dalam menguasai materi dan model pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena guru yang tidak memvariasikan model akan kesulitan menyampaikan materi secara efektif kepada siswa (Sriwahyuni, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dalam memahami teks secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN Kedensari 1, khususnya pada materi “Ayo Bermain”, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan diskusi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap proses dan capaian belajar menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah, di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks cerita, seperti menentukan gagasan utama dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III belum berkembang secara optimal dan perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan siswa.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (Sari & Hamimah, 2023). Agar memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan menggunakan model ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar mereka juga meningkat. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dirancang sebagai pendekatan yang berfokus pada siswa, dengan suasana pembelajaran yang dinamis dan menarik, yang pada gilirannya dapat memunculkan motivasi, eksplorasi, serta kreativitas (Firmansyah & Solihah, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menyimpulkan bahwa penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa karena strategi kerja kelompok yang memaksa setiap siswa terlibat aktif (Ni Ketut Tambun, 2023). Selain mampu meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh (Sudewiputri & Dharma, 2021) menyatakan bahwa penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran di sekolah dasar mampu mendorong motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga menemukan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) secara signifikan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Ayunda dkk., 2022).

Agar penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat berjalan secara optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, yaitu media berbasis teknologi yang menyajikan materi dan latihan dalam bentuk kuis interaktif. Penggunaan media *Wordwall* terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta prestasi siswa karena penyajian materi yang menarik dan menyenangkan (Nuruzzaman & Kurniawan, 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media *Wordwall* dalam satu kesatuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terstruktur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menerapkan model NHT atau media *Wordwall* secara terpisah, penelitian ini menggabungkan keduanya untuk menciptakan sinergi yang lebih optimal. Model NHT memberikan struktur kerja sama kelompok yang sistematis, sementara media *Wordwall* menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kombinasi ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menemukan solusi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III. Penelitian ini memiliki kebaruan karena menggabungkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media *Wordwall* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang sebelumnya masih jarang dikaji. Diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pengaruh suatu perlakuan secara objektif dan terukur, menggunakan data numerik yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa tes atau pengukuran yang sistematis. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara

statistik sehingga hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan secara jelas dan terukur.

Dalam pre-experimental design, satu kelompok subjek diberikan perlakuan, tetapi tidak ada kelompok kontrol penuh. Artinya, peneliti hanya memfokuskan pada satu kelas atau kelompok yang sama untuk melihat perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Sugiyono (2019), desain ini digunakan untuk mengetahui efek suatu perlakuan, meskipun kontrol terhadap variabel luar tidak seketat pada eksperimen murni, sehingga tetap memungkinkan peneliti menilai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Salah satu bentuk dari desain ini adalah One Group Pretest–Posttest Design, yang hanya melibatkan satu kelompok subjek. Pada desain ini, siswa terlebih dahulu mengikuti tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan (treatment), dan selanjutnya mengikuti tes akhir (posttest) untuk menilai perubahan hasil belajar (Sugiyono, 2019). Dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas metode atau model pembelajaran yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Kedensari 1, terlihat adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall. Peningkatan tersebut tampak dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest yang semula sebesar 50.67 meningkat menjadi 89.42 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengerjakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal pada materi Bahasa Indonesia. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum mampu memahami isi bacaan dengan baik, menentukan tokoh cerita, serta menemukan informasi penting dalam teks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa diberikan pembelajaran menggunakan model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall. Pada penerapannya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap anggota diberikan nomor. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Setelah setiap anggota memahami hasil diskusi, guru memanggil nomor tertentu secara acak untuk mempresentasikan jawaban kelompok sesuai sintaks model Numbered Heads Together (NHT). Selanjutnya, guru memberikan latihan

menggunakan media Wordwall yang dikerjakan secara berkelompok. Pada tahap ini, setiap anggota kelompok berdiskusi, saling bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menentukan jawaban yang benar sebelum dipilih pada media Wordwall. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi yang menarik, tetapi juga memperkuat kerja sama antarsiswa sesuai karakteristik model Numbered Heads Together (NHT).

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model Numbered Heads Together (NHT) memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi karena guru dapat menunjuk nomor anggota kelompok secara acak. Kondisi tersebut membuat siswa lebih fokus, aktif berdiskusi, dan berani mengemukakan pendapat. Menurut teori yang dikemukakan oleh Slavin, model Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, tanggung jawab individu, dan kerja sama kelompok sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, penggunaan media Wordwall juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Media Wordwall menyajikan kegiatan belajar dalam bentuk permainan interaktif yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, kombinasi model Numbered Heads Together (NHT) dan media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Penggunaan media Wordwall juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Media Wordwall menyajikan latihan yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan soal melalui kegiatan memilih jawaban, mencocokkan, atau menjawab kuis yang disajikan. Pada penelitian ini, siswa mengerjakan Wordwall secara berkelompok sehingga mereka berdiskusi, saling bertukar pendapat, dan menyepakati jawaban sebelum memilih jawaban pada media. Interaksi tersebut membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, kombinasi model Numbered Heads Together (NHT) dan media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, serta desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelas kontrol. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan waktu yang baik, pemberian arahan yang jelas kepada siswa, serta penggunaan media Wordwall yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudewiputri dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa model Numbered Heads Together (NHT) mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan

model Numbered Heads Together (NHT). Temuan tersebut mendukung penelitian ini yang juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,67 pada saat pretest menjadi 89,42 pada saat posttest. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rohmanurmeta (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan model Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut membuktikan bahwa model Numbered Heads Together (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar melalui aktivitas diskusi kelompok dan tanggung jawab individu. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 38,75 poin, yaitu dari 50,67 pada pretest menjadi 89,42 pada posttest.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga dkk. (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model Numbered Heads Together (NHT). Penelitian tersebut membuktikan bahwa model Numbered Heads Together (NHT) mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui kegiatan diskusi dan kerja sama kelompok. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 50,67 menjadi 89,42.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Apitasari dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil tersebut mendukung penelitian ini karena sama-sama mengombinasikan model Numbered Heads Together (NHT) dan media Wordwall dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, kombinasi model Numbered Heads Together (NHT) dan media Wordwall terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata sebesar 38,75 poin, dari 50,67 pada pretest menjadi 89,42 pada posttest.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan penelitian terdahulu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) yang dipadukan dengan media Wordwall pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1. Penelitian terdahulu umumnya meneliti model Numbered Heads Together (NHT) atau media Wordwall secara terpisah, sedangkan penelitian ini mengombinasikan keduanya dalam satu proses pembelajaran. Kombinasi tersebut terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 50,67 menjadi 89,42.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari

1. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,67 pada saat pretest menjadi 89,42 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Kedensari 1.

REFERENSI

- Apitasari, Pipit, Dr. Umalihayati, Aini, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Cikande Permai. *Economica*, 10(4), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Ayunda, D. S., Muhammad, & Liani, N. S. (2022). Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.58477/api.v1i1.19>
- Cahyaningsih, L. A., Sudiarditha, I. K. R., & Lestari, F. D. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dimediasi Motivasi Belajar pada SMA Negeri Jakarta Timur internasional yang mengevaluasi seberapa baik sistem pendidikan dalam mengukur hasil belum sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global (AEPPG)*, 2(2), 106–121. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>
- Dahlia, Intiana, S. R. H., & Husniati. (2023). Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2164–2170. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6250>
- Firmansyah, E., & Solihah, S. (2020). Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 68–82. <https://doi.org/10.23969/pjme.v9i2.2715>
- Hamzah, R. A., Nuraeni, A. I., & Nuraqila, N. N. (2025). Pentingnya Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa SD. 3(2), 117–129.
- Lidara, A. W. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram. 10.
- Ni Ketut Tambun. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 24–31. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i1.52125>
- Nurisma, Y. (2022). Pendidikan Seumur Hidup. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 269–275. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.722>
- Nuruzzaman, M. N., & Kurniawan, A. P. (2025). Efektivitas Model Numbered Head Together dengan Pendekatan Joyful Learning Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar. 7(2), 112–124.
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Bina Satria. 140–146.
- Rohmanurmeta, F. M. (2020). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT): Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 163–169. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.14086>

- Salamah, Evi Rizqi, Rifayanti, & Zuni Eka Tiyas. (2024). Pengaruh Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Sosialisasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Caruban*, 6(3), 377–384. <https://doi.org/10.33603/d4sxv178>
- Sari, D., & Hamimah, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT). *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i1.10344>
- Sariawan, M. K. N., Yudiana, K., & Bayu, G. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 325. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27360>
- Sinaga, F., Sirait, E. M., & Sitio, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 097805 Rambung Merah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 84–87. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3873>
- Sriwahyuni, N. (2024). Pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar menulis cerita pendek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *3(X)*, 218–224.
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Yulianti, R., & Imtiyaz, F. (2025). Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar untuk Kehidupan yang Berkelanjutan. *Karimah Tauhid*, 4(1), 256–262. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i1.16132>
- Zahroh, A. N., & Sutriyani, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz terhadap hasil dan motivasi belajar matematika kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(3), 723–731. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i3.3440>